

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan terapi *behavior* dalam menangani adiksi merokok seorang pelajar SD di Desa Pangkahkulon Ujungpangkah Gresik

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan terapi *behavior* dalam menangani adiksi merokok seorang siswa adalah konselor memberikan bantuan berupa bimbingan dan konseling Islam dengan terapi *behavior* yang menggunakan teknik *modeling*, dari teknik ini klien tertarik untuk merubah perilakunya dikarenakan dia takut akan bahaya yang terjadi pada dirinya. Teknik *modeling* adalah belajar melalui observasi dengan menambahkan dan mengurangi tingkah laku yang teramati, menggenalisir berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif. Disini konselor menggunakan model simbolik dan model yang nyata. Model simbolik yaitu model yang dilihat melalui film, video atau media lain. Sedangkan model yang nyata yaitu konselor dijadikan sebagai model oleh konselinya, guru, anggota keluarga atau tokoh lain yang dikagumi. Konselor juga menambahkan untuk menggantikan rokok tersebut dengan coklat pasta coco kalau klien berkeinginan untuk merokok.

(2) Hasil bimbingan dan konseling Islam dengan terapi *behavior* dalam menangani adiksi merokok seorang pelajar SD di Desa pangkahkulon Ujungpangkah Gresik

Dari proses bimbingan dan konseling tersebut hasil yang diperoleh adalah perubahan sikap yang dilakukan oleh klien setelah menjalani proses konseling, yaitu 1) Klien yang awalnya sering pulang malam, setelah beberapa hari berikutnya hal itu sedikit demi sedikit berkurang hampir tidak pernah dilakukannya lagi. 2) klien terkadang bermalas-malasan, berbohong, dan mudah emosi, kini mulai tidak timbul lagi perilaku tersebut. 3) sudah ada penurunan, yang awalnya sehari merokok 6 batang terkadang bisa lebih, setelah proses konseling klien sudah tidak merokok lagi. Keinginan yang sangat begitu kuat untuk merubah tindakan yang salah telah dilakukan oleh klien demi membanggakan orang tuanya. 4) adanya kemauan dari diri klien untuk berhenti merokok.

Perubahan perilaku seseorang dilakukan atas kehendak individu masing-masing, dari perilaku baik menjadi buruk maupun perilaku buruk ke perilaku yang baik. Karena tanpa adanya keinginan untuk merubah perilakunya sendiri seperti apa yang telah dilakukan oleh klien, sesuatu hal yang belum semestinya dilakukan anak seusia klien.

B. Saran

Saran yang diberikan adalah:

1. Kepada klien, hendaknya berusaha untuk mengurangi kebiasaan merokok, hingga dalam kegiatan sehari-hari tidak mengalami suatu hambatan dalam membina hubungan dengan keluarga maupun orang lain.
2. Kepada orang tua, hendaknya melakukan control/ penjagaan terhadap keluarganya, terlebih lagi kepada anak. Karena anak adalah generasi berikutnya dalam keluarga untuk berperilaku baik sesuai norma yang ada dalam keluarga maupun masyarakat dan tidak menimbulkan perilaku merokok pada generasi berikutnya.
3. Kepada para peneliti, apabila melakukan penelitian tentang bimbingan dan konseling Islam dalam menangani perilaku adiksi merokok seorang pelajar, dapat dilakukan pada sekelompok anak.